

5. Hj. Eka Madjid Mu'az, S.E , M.H pada Dapil V (Bungo-Tebo)
6. H. Abdul Hamid, S.H pada Dapil IV (Tanjung Jabung Barat-Tanjung Jabung Timur)

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait strategi rekrutmen yang dilakukan oleh Partai kebangkitan Bangsa (PKB) di Provinsi Jambi dalam menghadapi Pemilihan Umum Legislatif 2024 yaitu:

- a) Partai Kebangkitan Bangsa melakukan rekrutmen yang terstruktur dan sistematis, PKB Provinsi jambi menggunakan pendekatan yang terstruktur dalam proses rekrutmen calon legislative, yakni melakukan seleksi dengan mengedepankan integritas, visi-misi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta pengalaman politik calon kandidat.
- b) Sistem Rekrutmen yang digunakan Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Jambi yaitu sistem rekrutmen tertutup dan terbuka. Sistem rekrutmen tertutup berlaku bagi perekrutan calon legislatif yang berasal dari kader partai

sendiri. Sedangkan sistem rekrutmen terbuka digunakan apabila kader dari partai tidak memenuhi kuota untuk calon legislatif.

- c) Pemanfaatan basis massa atau jaringan relawan, salah satu strategi utama yang digunakan PKB adalah memanfaatkan basis massa yang sudah ada serta memperluas jaringan relawan untuk mencari calon legislative yang memiliki pendekatan langsung dengan masyarakat, calon yang dipilih diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

#### **4.2 Saran**

- a) Penguatan jaringan relawan dengan perluasan jaringan relawan dapat dimaksimalkan untuk memastikan dukungan lebih luas kepada calon legislative PKB, baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- b) Inovasi dalam penggunaan media digital, memperkuat pemanfaatan platform digital, tidak hanya untuk kampanye tetapi juga untuk membangun komunikasi dua arah antara calon legislatif dan masyarakat.
- c) Meningkatkan pelatihan dan pembekalan, memberikan pelatihan intensif kepada calon legislative terkait pemahaman politik, keterampilan komunikasi public, dan etika politik agar mereka dapat menjalankan tugasnya

dengan baik setelah terpilih.

- d) Melakukan analisis kebijakan untuk memahami kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas.